

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

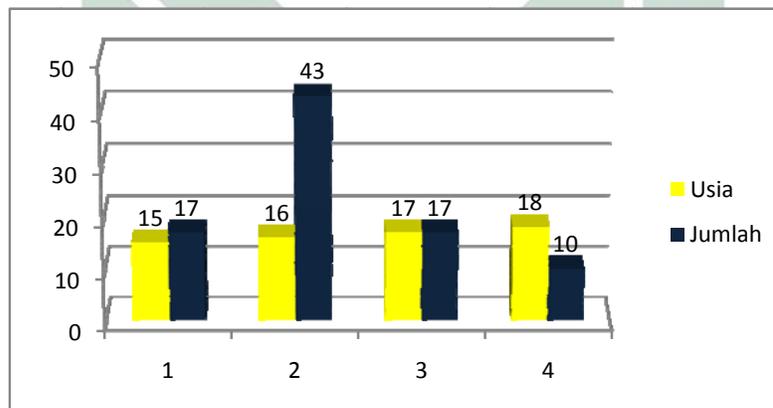
1. DESKRIPSI SUBJEK

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Remaja yang berusia 15-18 tahun
- b. Remaja yang masih bersekolah
- c. Remaja yang merokok

Penelitian ini menggunakan subjek remaja laki-laki yang masih bersekolah dan merokok. jumlah subjek pada penelitian 85 subjek. Berikut gambaran umum subjek berdasarkan usia :

Tabel 12
Gambaran subjek berdasarkan usia



Berdasarkan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan usia subjek dari 85 subjek adalah usia 15 tahun berjumlah17, usia 16 berjumlah

43, usia 17 berjumlah 17, usia 18 berjumlah 10. Jadi subjek yang paling banyak adalah berusia 16 tahun sebesar 43 subjek.

2. PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Deskripsi

Tabel 13
Descriptive Satatistik

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
konformitas	85	60.00	37.00	97.00	78.7059	1.30693	12.04933	145.186
pengetahuan	85	20.00	.00	20.00	15.8118	.64658	5.96117	35.536
merokok	85	65.00	20.00	85.00	64.6471	1.41022	13.00156	169.041
Valid N (listwise)	85							

Pada tabel deskriptive statistic memberikan informasi tentang banyaknya data (N), range, minimum, maximum, mean, standart deviasi, variance pada variabel konformirtas teman sebaya, pengetahuan tentang rokok, dan perilaku merokok.

- 1) Pada tabel descriptive statistic pada variabel konformitas teman sebaya menunjukkan bahwa nilai N sebesar 85 subjek, dengan rata-rata sebesar 78.7059, range 60.00, minimum 37.00, maximum 97.00 standart deviation 12.04933, variance 145.198.

- 2) Pada tabel descriptive statistic pada variabel pengetahuan tentang rokok menunjukkan bahwa nilai N sebesar 85 subjek, dengan rata-rata sebesar 15.8118, range 20.00, minimum 0.00 , maximum 20.00, standart deviation 5.96117, variance 35.536 .
- 3) Pada tabel descriptive statistic pada perilaku merokok menunjukkan bahwa nilai N sebesar 85 subjek, dengan rata-rata sebesar 64.6471, range 65.00, minimum 20.00, maximum 85.00, standart deviation 13.00156, variance 169.041.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. jika analisis menggunakan metode parametric maka data harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *one sample kolmogorov smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah jika signifikansi >0.05 maka data tersebut berdistribusi normal dan jika $<0,05$ data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 14
Uji Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		konformitas	pengetahuan	merokok
N		85	85	85
Normal Parameters ^a	Mean	78.7059	15.8118	64.6471
	Std. Deviation	12.04933	5.96117	1.300161
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.315	.264
	Positive	.083	.241	.129
	Negative	-.126	-.315	-.264
Kolmogorov-Smirnov Z		1.162	2.908	2.432
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan kolmogorof smirnov untuk variabel konformitas teman sebaya diperoleh nilai $0.000 < 0.05$, pengetahuan tentang rokok diperoleh nilai $0.000 < 0,05$, perilaku merokok diperoleh nilai $0.000 < 0.05$ yang artinya data tidak berdistribusi normal dan pengujian hipotesa menggunakan statistic non patametri untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini mpengujian hipotesis menggunakan statistic non parametric, karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *spearman*. Sedangkan untuk mengetahui hubungan ketiga variabel menggunakan *regresi linier berganda* . Dan pengajuan hipotesis pada penelitian ini adalah:

Hipotesis mayor :

Ha : Terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dan pengetahuan tentang rokok dengan perrilaku merokok remaja.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dan pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok remaja.

Hipotesis minor:

Ha : Terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja.

Ha : Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok remaja.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok remaja.

Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis, peneliti membandingkan taraf signifikansi dengan galatnya. Adapun kaidah yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi $p > 0.05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y. Sebaliknya jika signifikansi $p < 0.05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

Untuk melakukan pengujian hipotesis mayor dilakukan analisis data dengan menggunakan uji korelasi *regresi linier berganda* dan untuk pengujian hipotesis minor menggunakan uji korelasi dari *spearman* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi.16.0. dan hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
merokok	64.6471	13.00156	85
konformitas	78.7059	12.04933	85
pengetahuan	15.4000	5.99841	85

Pada tabel Descriptiv statistic diperoleh mean pada variabel perilaku merokok sebesar 64.6471, konformitas teman sebaya sebesar 78.7059, pengetahuan tentang rokok sebesar 15.4000. untuk std. deviation pada variabel perilaku merokok sebesar 13.00156, konformitas teman sebaya sebesar 712.04933, pengetahuan tentang rokok sebesar 5.99841.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	884.078	2	442.039	2.722	.072 ^a
Residual	13315.334	82	162.382		
Total	14199.412	84			

a. Predictors: (Constant), pengetahuan, konformitas

b. Dependent Variable: merokok

Pada tabel diatas diperoleh angka F sebesar 2.722 dengan sig 0.72 > 0.05 sehingga Ho diterima dan Ha ditolah yang artinya tidak terdapat hubungan yang linier antara konformitas teman seba dan pengetahuan tentang rook dengan perilaku merokok remaja.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.250 ^a	.410	.390	12.74292	1.385

a. Predictors: (Constant), pengetahuan, konformitas

b. Dependent Variable: merokok

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel perilaku merokok. Telah diperoleh hasil nilai R Square sebesar 41% telah dapat menjelaskan kedua variabel bebas yaitu konformitas teman sebaya dan pengetahuan tentang rokok. dan 59% dipengaruhi oleh factor lain.

Tabel 17
Uji Korelasi Spearman

			Correlations		
			konformitas	pengetahuan	merokok
Spearman's rho	Konformitas	Correlation Coefficient	1.000	-.032	.248*
		Sig. (2-tailed)	.	.772	.022
		N	85	85	85
	Pengetahuan	Correlation Coefficient	-.032	1.000	.038
		Sig. (2-tailed)	.772	.	.729
		N	85	85	85
	Merokok	Correlation Coefficient	.248*	.038	1.000
		Sig. (2-tailed)	.022	.729	.
		N	85	85	85

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel diatas didapatkan harga koefisien korelasi konformitas teman sebaya sebesar 0.248 dengan signifikansi sebesar 0.022. karena signifikansi $p < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja. Sedangkan pada variabel pengetahuan tentang rokok didapatkan harga koefisien korelasi sebesar 0.038 dengan signifikansi sebesar $0.729 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok remaja, dan tidak ada sumbangsih yang diberikan oleh variabel pengetahuan tentang rokok terhadap perilaku merokok remaja.

Tanda pada harga koefisien korelasi juga berpengaruh pada penafsiran terhadap hasil analisis korelasi, yaitu positif (+) menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, artinya hubungan kedua variabel berbanding lurus. Semakin tinggi variabel X akan diikuti dengan semakin rendah variabel Y.

Dan jika tanda pada koefisien korelasi adalah negatif (-) menunjukkan adanya arah hubungan yang searah artinya hubungan kedua variabel berbanding terbalik semakin rendah variabel X akan diikuti dengan semakin rendah variabel Y dan sebaliknya.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan teknik uji korelasi *spearman*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.022 < 0.05$, sehingga hipotesis menyatakan terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,248. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok bersifat positif. Artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku merokok remaja.

Studi telah menemukan bahwasanya konformitas berkontribusi terhadap perilaku merokok remaja. Remaja yang mudah dipengaruhi dan oleh temannya ia akan cenderung mengikuti dan mematuhi apa yang dilakukan oleh teman atau kelompoknya tersebut. Terbukti bahwasanya jika konformitas yang ada dalam dirinya itu rendah maka untuk mengikuti dan mematuhi perilaku yang dilakukan oleh teman atau kelompoknya juga rendah, salah satunya adalah perilaku merokok, begitu juga sebaliknya.

Hal tersebut didukung oleh pendapat smet (1998) salah satu factor yang mempengaruhi perilaku merokok adalah factor *envirocement*, yang meliputi lingkungan sosial dimana lingkungan sosial ini mempengaruhi perilaku merokok seperti teman sebaya, saudara, orang tua dan media masa. Faktor yang terpenting yaitu tekanan dari teman sebaya berpengaruh sebesar (46%), tetapi pengaruh anggota atau saudara merupakan faktor penentu kedua sebesar (23%) dan orang tua (14%). Lingkungan yang mendukung atau menerima perilaku merokok akan menyebabkan seseorang untuk mempertahankan perilaku merokoknya. Demikian sebaliknya lingkungan yang tidak menerima perilaku merokok maka akan merubah pandangan seseorang tentang merokok. Didukung juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi tentang “*Hubungan antara control diri dan konformitas dengan perilaku merokok pada remaja di Surakarta*” adalah terdapat hubungan yang signifikan antara control diri dan konfrmitas dengan perilaku merokok pada remaja di Surakarta dengan kontribusi sebesar 57,30% terhadap perilaku merokok, dengan besar sumbangan masing-masing variable adalah 29,62% untuk variable konformitas teman sebaya dan variable konsep diri adalah 27,68%. Dan masih ada 42,70% faktor lain yang mempengaruhi perilaku merokok.

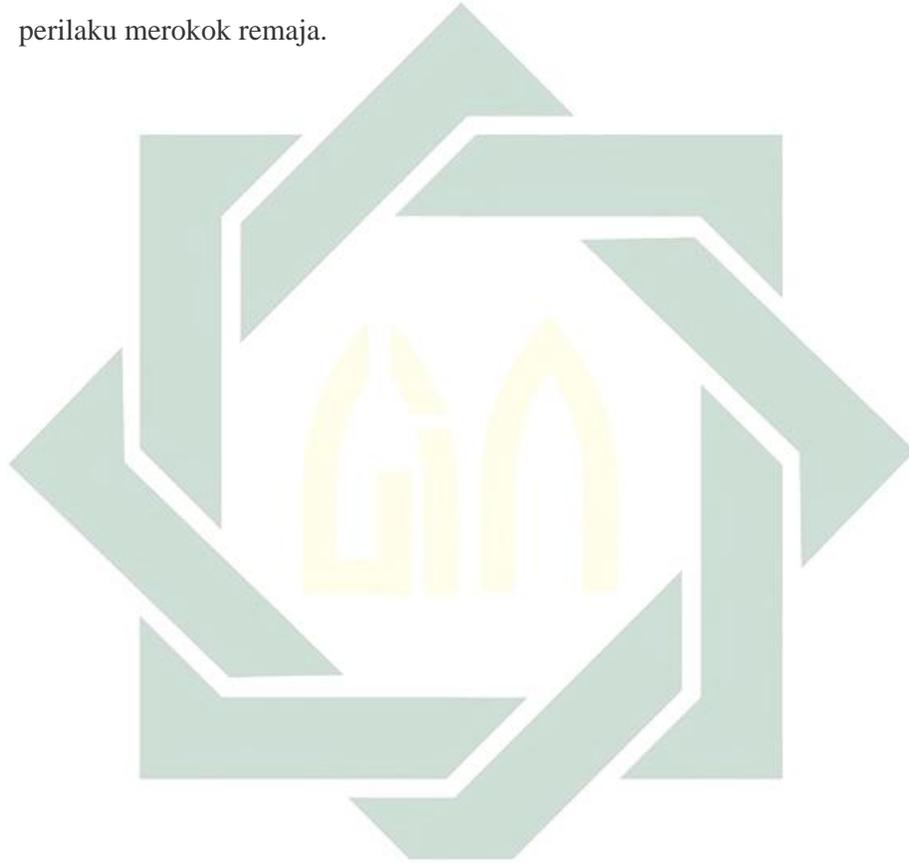
Sedangkan untuk variabel pengetahuan tentang rokok menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok remaja. Hal iniditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.729 > 0.05$ sehingga hipotesis menyatakan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok remaja. Sedangkan nilai

koefisien korelasi sebesar 0,038. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok bersifat positif. Artinya tinggi pengetahuan tentang rokok maka semakin tinggi pula perilaku merokok.

Hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan dengan pernyataan Rice & Dolgin (Chodijah.) bahwa keputusan yang berkaitan dengan perilaku kesehatan pada remaja adalah hasil dari keterlibatan faktor-faktor kompleks yang mencakup pengetahuan mereka tentang konsekuensi kesehatan dari perilaku tertentu dan kemampuan mereka untuk menilai risiko dan mengambil keputusan yang rasional sehingga walaupun mereka memiliki pengetahuan tentang akibat merokok, faktor lain seperti kemampuan berpikir abstrak yang belum berkembang dengan sempurna, perilaku orangtua, tekanan teman sebaya, dan nilai-nilai sosial memiliki pengaruh yang kuat dalam menentukan perilakunya.

Akan tetapi hasil menunjukkan walaupun pengetahuan tentang rokok seseorang tinggi maka perilaku merokok seseorang itu meningkat, berarti pengetahuan tentang rokok tidak berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Chotidjah tentang *pengetahuan tentang rokok, pusat kendali kesehatan eksternal dan perilaku merokok*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku merokok dengan pusat kendali kesehatan eksternal ($r_s = 0.210$; $p = 0.027 < 0.05$) tetapi tidak ada hubungan antara perilaku merokok dengan pengetahuan tentang rokok ($r_s = 0.155$; $p = 0.105 > 0.05$)

Berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan didukung oleh teori-teori yang sejalan dengan penelitian ini terbukti bahwasanya terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja dan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok remaja.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang hubungan konformitas teman sebaya dan pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Variabel konformitas teman sebaya dan pengetahuan tentang rokok secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh dengan perilaku merokok remaja. Dengan sumbangsih yang diberikan sebesar 41%, dan 59% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.022 < 0.05$, sehingga hipotesis menyatakan terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.248.
3. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok remaja. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.729 > 0.05$ sehingga hipotesis menyatakan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok remaja. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,038.

B. SARAN

a. Bagi Remaja

Diharapkan agar remaja dapat menyaring dan tidak mudah terpengaruh, untuk mengikuti perilaku yang kurang baik baik pada teman sebayanya atau kelompoknya. Dan juga mengaplikasikan informasi yang telah didapat untuk selalu menjaga kesehatannya dari dampak merokok

b. Bagi Instasi

Diharapkan dapat memberikan penyuluhan kepada siswa ataupun mengadakan evaluasi kepada para siswa yang membahas tentang bahaya rokok agar siswa dapat menambah pengetahuannya tentang bahaya rokok dan dapat menghindari rokok.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan try Out dilakukan pada subjek yang berbeda, agar tidak terjadi pengulangan dalam pengisian. Dan pada skala perilaku merokok diberi kolom pengisian jarang, sering, dan tidak pernah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali,M.. Asrori,M. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Alisjahbana, S. Takdir. 1986. *Antropologi Baru, Nilai-Nilai Sebagai tenaga Integrasi Dalam Pribadi Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta. PT. Dian Rakyat.
- Andarini. Dkk. Tanpa tahun. *Jurnal Efektivitas Pemberian Informasi Kesehatan Reproduksi terhadap penurunan Perilaku Merokok pada Remaja Putri. Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.*
- Baron & Byrne. 2005. *Psikologi Sosial Jilid 2 edisi ke sepuluh*. Jakarta: Erlangga
- Chaplin, J.P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi ed 1-13*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Chodijah, Siti. Juli 2012. *Pengetahuan tentangRokok, Pusat Kendali Kesehatan Eksternal dan Perilaku Merokok*.Makara, Sosial Humaniora. Vol.16 No.1, 49-56
- Danandjaja. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- David, O. Sears, 1994. *PsikologiSosial*. Erlangga. Jakarta.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Pelajar
- Djauzi, Samsuridjal. 2009. *Raih Kembali Kesehatan*. Kompas: Jakarta
- Hall,Calvin S. Lindzey, Gardner. 1993. *Teori-teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius
- Hames, Kara. Parker, Jenifer S, Dr. 2008. Personality and Social Differences of Cigarette Smoking Among Collage Students. *Journal Spring*. Vol 1,7-12.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hikmat, Mahi M.DR. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Hurlock. 1990. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Komasari. dkk. 2000. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. No. 1, 37-47.
- Mercken, Liesbeth. Snijders, Tom A.B. Steglich, Christian. 2009. Dynamic of Adolescents Friendship Network and Smoking Behaviour: Social Network Analyses in Six European Countries. *Journal Social Science & Medicine*. XXX. 1-9.
- Monks. 1987. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UGM Press
- Noor, Juliansyah. Dr. April 2012. *Metodologi Penelitian: SKRIPSI, THESIS, DISERTASI, dan KARYA ILMIAH*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pratiwi, Ratna, Akhiroyani. 2009. Skripsi *Hubungan Antara Konsep Diri dan Konformitas dengan Perilaku Merokok pada Remaja*. Prodi Psikologi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Priyatno. 2009. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Jakarta: PT Buku Kita.
- Qaradhawi, Yusuf. 2008. *Fatwa-fatwa Kontemporer 2*. Jakarta : Gema Insani.
- Richardson, E., Papandonatos, G., Kazura, A., 2002. Differentiating Stages Of Smoking Intensity Among Adolescents: Stages-Specific Psychological and Social Influence. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*. Vol. 70, no 4. 998-1009.
- Runtukahu, Gretty C. Sinolungan, Jehosua. Opod, Henry. Januari-April 2015. Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok Kalangan Remaja Di SMKN 1 Bitung. *Jurnal e-Biomedik*. Vol. 3 No.1, 84-92.
- Santosa, Slamet. Drs. M. Pd. Agustus 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Santrock, J.W. *Remaja Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, S.W. 2001. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka
- Smet. B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Semarang: PT.Gramedia
- Soeharto, Bohar. 1993. *Pengertian, Fungsi- Format Bimbingan dan Cara Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Sofia, Hikma A. Kuswardani, Istiana. Desember 2009. Hubungan antara Kepercayaan diri dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikohumanika*. Vol. II No.2, 43-54
- Vahey, Nigel. Boles, Shawn. 2010. Measuring Adolescents Smoking-related Social Identity Preferences With the Implicit Relational Assesment Procedure (IRAP) for the First Time: A Starting Point that Explains Later IRAP Evolution. *Journal of Psychology and Psychological Therapy*. Vol 10 No 3, 453-474.
- Wang, Yang. Krisnakumar, Ambika. Narine, Lutchmie. 2014. Parenting Practices and Adolescent Smoking in Mainland China: The Mediating Effect of Smoking-Related Cognition. *Journal of Adolesences*. 915-925.
- Yunus, Muhammad, BS. 2009. *Kitab Rokok Bacaan Bagi Pecandu dan Pembenci*. Yogyakarta: CV Kutub Wacana